



Satpol PP Tuban Segel Tower BTS Berdiri Tanpa Izin

kabartuban.com – Keberadaan tower Base Transceiver Station (BTS) atau tower sinyal yang belum mengantongi perizinan menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tuban. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran (Satpol PP dan Damkar) Kabupaten Tuban menyegel sebuah tower milik PT Penata Karya Perdana di Desa Sumurgung, Kecamatan Palang, Jum'at (2/10/2026).

Penyegelan dilakukan lantaran tower yang diperkirakan baru berdiri sekitar satu hingga dua bulan tersebut belum mengantongi izin. Kondisi itu membuat keberadaan bangunan tersebut belum dapat memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tuban.

Pelaksana Tugas (Plt) Satpol PP dan Damkar Kabupaten Tuban, Saefiyudin, mengatakan penyegelan merupakan bagian dari langkah penertiban terhadap bangunan atau usaha yang belum memenuhi ketentuan perizinan.

Menurutnya, penertiban tidak hanya dilakukan di satu lokasi. Satpol PP akan menyisir secara bertahap sejumlah tower yang diduga belum mengantongi izin.

di sini, tetapi akan kita lakukan di beberapa tempat, terutama tower yang tidak mengantongi izin,” ujar Saefiyudin.

Ia menjelaskan, segel yang dipasang Satpol PP dapat dibuka setelah pemilik menyelesaikan seluruh proses perizinan yang dipersyaratkan. Pemilik juga diminta tidak melakukan tindakan sepihak dengan merusak atau membuka segel yang telah dipasang petugas.

Saefiyudin mengingatkan, tindakan merusak segel dapat berujung pada proses pidana. Ia merujuk pada ketentuan Pasal 232 ayat (1) KUHP terkait perusakan atau pelepasan penyegelan.

“Apabila nekat merusak segel, dalam undang-undang diatur dapat masuk ke ranah pidana,” tegasnya.

Sebelum penyegelan dilakukan, kata Saefiyudin, pihaknya telah memberikan peringatan kepada pemilik tower agar segera memenuhi kewajiban perizinan. Namun, peringatan tersebut tidak ditindaklanjuti sehingga petugas mengambil langkah penertiban.

“Sebelum kami bertindak, kami....

“Penyegelan ini tidak hanya berhenti

[Baca Selengkapnya....](#)

Imbas Kemarau Panjang, 28 Desa di Tuban Mulai Berebut Pasokan Air Bersih

kabartuban.com – Kemarau panjang mulai menguji ketahanan warga di sejumlah wilayah Kabupaten Tuban. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Tuban mencatat per Jum'at (02/10/2026) sedikitnya 28 desa di 11 kecamatan kini terdampak kekeringan.

Di sejumlah desa, persoalan air bersih bahkan datang berulang. Bantuan air harus dikirim setiap dua hari, bahkan ada wilayah yang membutuhkan dropping hanya berselang sehari.

Kepala Pelaksana (Kalaksa) BPBD Tuban, Sudarmaji, mengatakan kondisi kekeringan tidak merata. Sebagian wilayah masih memiliki sumber air yang dapat dimanfaatkan warga, sedangkan daerah lain mulai kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

“Yang parah itu jedanya sehari, yang agak parah jedanya dua hari,” ujar Sudarmaji.

Beberapa wilayah yang masuk kategori paling parah di antaranya Desa Sugihwaras, Kecamatan Parengan; Ngandong, Kecamatan Grabagan; Penambangan, Kecamatan Semanding; Sadang, Kecamatan Jatirogo; Latsari, Kecamatan Bancar; serta Sumurgung, Kecamatan Montong.

Kondisi tersebut membuat distribusi air harus dilakukan secara selektif. BPBD memprioritaskan warga yang benar-benar membutuhkan, terutama masyarakat yang tidak memiliki kemampuan untuk membeli air secara mandiri.

Sementara warga yang masih memiliki kemampuan ekonomi, kata Sudarmaji, dapat memenuhi kebutuhan air dengan membeli dari penyedia air swasta.

Untuk menopang distribusi air bersih, BPBD Tuban mengandalkan enam armada tangki. Namun, tidak seluruh armada bisa digunakan secara penuh untuk dropping air.



Satu unit harus tetap disiagakan untuk mengantisipasi kejadian kebakaran yang juga berpotensi meningkat selama musim kemarau.

Artinya, hanya lima armada yang secara rutin bergerak mengirimkan air ke wilayah terdampak. Dua tangki memiliki kapasitas 5.000 liter, sedangkan tiga lainnya berkapasitas 7.000 liter.

Dropping air tersebut telah berlangsung sekitar satu setengah bulan terakhir.

“Sudah sekitar satu setengah bulan ini dropping terus,” kata Sudarmaji.

BPBD tidak menerapkan pola distribusi yang sama untuk seluruh desa. Kondisi sumber air di masing-masing wilayah menjadi pertimbangan utama.

Sebab, tidak seluruh wilayah dalam satu desa mengalami kekeringan. Ada titik yang masih memiliki sumber air, sementara lokasi lainnya sudah kesulitan mendapatkan air.

“Tidak seluruh area desa habis, ada yang masih punya sumber, ada yang sudah habis, jadi kami koordinasi dengan kepala desa,” jelasnya.

Untuk menjaga distribusi tetap berjalan, BPBD Tuban memetakan sejumlah sumber air berdasarkan kedekatan dengan wilayah terdampak.

Wilayah tertentu mendapatkan pasokan dari sumber Maibit Timur. Sementara kawasan Semanding, Grabagan dan sekitarnya memanfaatkan sumber air di kawasan Tengah Semanding hingga....

[Baca Selengkapnya....](#)



SBI Perkuat Fondasi Bisnis, Ekspor Semen ke AS Dibidik 450 Ribu Ton

kabartuban.com - PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) memperkuat struktur kepengimpinannya di tengah upaya perusahaan memperluas pasar dan meningkatkan kinerja bisnis.

Langkah tersebut ditandai dengan perubahan posisi Komisaris Utama melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar di Jakarta, Jumat (25/9/2026).

Dalam RUPSLB tersebut, pemegang saham menyetujui pemberhentian dengan hormat Fadlansyah Lubis dari jabatannya sebagai Komisaris Utama dan mengangkat Daniel Tumpal Su-

murung Simanjuntak untuk menempati posisi tersebut.

Perubahan di jajaran komisaris ini menjadi bagian dari agenda SBI memperkuat fondasi organisasi sekaligus menjaga momentum transformasi bisnis perusahaan.

Corporate Communications Manager PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, Novi Maryanti, mengatakan penguatan struktur organisasi diperlukan agar perusahaan semakin siap menghadapi dinamika industri bahan bangunan dan menangkap peluang pertumbuhan baru. "Keputusan RUPSLB menjadi bagian

penting dalam memperkuat fondasi organisasi untuk mendukung agenda transformasi Perseroan. Dengan fondasi yang semakin kuat, kami akan terus mengoptimalkan kapabilitas dan aset yang dimiliki untuk meningkatkan produktivitas, memperluas pasar, serta menciptakan sumber pertumbuhan baru," ujar Novi.

Langkah tersebut berjalan beriringan dengan kinerja positif SBI hingga semester I 2026. Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp5,5 triliun atau tumbuh 10,63 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Laba periode berjalan juga meningkat 4,31 persen menjadi Rp.278 miliar. Sementara volume penjualan mencapai 6,10 juta ton, naik 6,9 persen secara tahunan.

Capaian tersebut menjadi modal bagi perusahaan untuk menggenjot bisnis pada paruh kedua 2026. SBI menetapkan tiga fokus utama, yakni meningkatkan keunggulan operasional (operational excellence), menjaga disiplin pengelolaan keuangan, serta memperluas basis pasar di dalam maupun luar negeri....

[Baca Selengkapnya....](#)

Setelah Terjadi Kebakaran, Pertamina Perkuat Sistem Pencegahan Api di Lahan GRR Tuban

kabartuban.com - Upaya mencegah kembali terjadinya kebakaran di kawasan Grass Root Refinery (GRR) Tuban terus diperkuat. PT Pertamina Patra Niaga Tuban bersama Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Tuban menggelar Minor Emergency Drill sebagai bagian dari penguatan kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat selama proses Early Work GRR.

Kegiatan tersebut berlangsung di Pos 1 GRR Tuban, Rabu (30/9/2026). Sejumlah pihak turut hadir, di antaranya General Manager (GM) Refinery & Petrochemical (R&P) PT Pertamina Patra Niaga I Gusti Bagus Prihanta, perwakilan PT PRPP, PT PLN Nusantara Power Tanjung Awar-Awar, PT Trans Pacific Petrochemical Indonesia (TPPI), Damkar Tuban, serta Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimka) Jenu.

Kegiatan ini menjadi bagian dari langkah penguatan koordinasi dan penanganan apabila terjadi kondisi darurat kebakaran di kawasan GRR. Terlebih, dalam beberapa waktu terakhir, kebakaran sempat terjadi di

area lahan GRR.

General Manager R&P Project Manager PT Pertamina Patra Niaga, I Gusti Bagus Prihanta, mengatakan kegiatan tersebut difokuskan pada penanganan kejadian kebakaran sekaligus memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan pihak terkait.

Menurutnya, kesiapsiagaan menjadi hal penting untuk memastikan penanganan kebakaran dapat dilakukan secara cepat dan tepat, terutama untuk meminimalkan risiko terhadap masyarakat maupun lingkungan sekitar.

"Kita tetap lakukan untuk memberikan yang terbaik, terutama bagi masyarakat. Harapannya dengan adanya kegiatan ini bisa meningkatkan antisipasi dan juga kesiapsiagaan kita dalam hal menanggulangi, terutama pemadaman kebakaran," ujar I Gusti Bagus Prihanta dalam sambutannya.

Selain aspek kesiapsiagaan, kunjungannya ke lokasi proyek kilang....

[Baca Selengkapnya....](#)



Cegah Risiko Kebakaran, Satgas SLF Cek Bravo Swalayan dan Gudang di Plumpang

kabartuban.com - Cuaca panas yang melanda Kabupaten Tuban menjadi pengingat pentingnya kesiapan menghadapi risiko kebakaran. Tak hanya soal ketersediaan alat pemadam, keselamatan bangunan dan jalur penyelamatan juga menjadi perhatian dalam pemeriksaan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) di sejumlah tempat usaha.

Pemeriksaan dilakukan Satgas SLF untuk memastikan bangunan yang digunakan masyarakat memenuhi standar keselamatan, terutama ketika terjadi keadaan darurat.

Kabid Damkar Satpol PP dan Damkar Kabupaten Tuban, Sutaji, mengatakan pihaknya telah melakukan pengecekan di dua lokasi, yakni Bravo Swalayan dan Gudang Putra Sinar Terang, Selasa (29/9/2026).

Dari hasil pemeriksaan, secara umum kedua bangunan dinilai telah memenuhi kelayakan. Namun, petugas masih menemukan sejumlah catatan yang perlu ditindaklanjuti oleh pengelola.

"Secara umum sudah layak, tetapi masih ada beberapa catatan, terkait arah jalur evakuasi dan proteksi pasif dalam pemadaman kebakaran," ujar Sutaji saat pemeriksaan.



Menurut Sutaji, jalur evakuasi menjadi salah satu aspek krusial dalam keselamatan bangunan. Dalam kondisi darurat, jalur tersebut harus mudah dikenali dan tidak membahayakan penghuni maupun pengunjung saat harus meninggalkan bangunan menuju titik aman.

Selain jalur evakuasi, petugas juga mencermati aspek proteksi pasif kebakaran. Catatan yang ditemukan akan kembali dievaluasi pada pekan depan untuk memastikan perbaikan maupun tindak lanjut dari masing-masing pengelola.

Sutaji menegaskan, SLF tidak semata-mata berkaitan dengan pemenuhan administrasi perizinan. Di balik sertifikat tersebut terdapat aspek yang jauh lebih penting, yakni memastikan bangunan aman digunakan dan mampu memberikan perlindungan bagi orang-orang yang beraktivitas di dalamnya. "Untuk para pengusaha, kami mengimbau

agar mengurus perizinan. Ini untuk keamanan pekerjaan dan pemilik usaha, termasuk juga untuk para pembeli," tegasnya.

Sementara itu, Manajer Bravo Swalayan, Irwin, menyatakan pihaknya mendukung proses evaluasi SLF yang dilakukan pemerintah daerah.

Menurut dia, pemeriksaan tersebut penting sebagai bagian dari upaya memastikan aktivitas di dalam swalayan berlangsung dengan aman dan nyaman, baik bagi pekerja maupun pengunjung.

"Demi keamanan para pekerja dan pembeli, kami meminta petunjuk untuk dilakukan penanganan terhadap potensi kebakaran," kata Irwin.

Ia menambahkan, hasil pemeriksaan....

[Baca Selengkapnya....](#)



Di Tengah Kemarau Panjang, Panen Padi Petani Tuban Meningkat

kabartuban.com - Musim kemarau yang berlangsung di Kabupaten Tuban tidak selalu membuat petani padi mengalami penurunan pendapatan. Sejumlah petani justru mampu memperoleh hasil panen maksimal, ditopang harga jual padi yang masih tinggi di tingkat petani.

Kondisi tersebut menjadi angin segar bagi petani. Meski harus menghadapi tantangan pengairan selama musim kemarau, hasil panen yang diperoleh masih mampu menutup biaya produksi sekaligus memberikan keuntungan.

Salah satu petani padi di Kabupaten Tuban, Taufik mengatakan, hasil panen musim ini tergolong baik. Dalam satu hektar lahan, produksi yang diperoleh mencapai tujuh ton padi, Selasa (29/9/2026).

Selain produktivitas yang masih terjaga, harga padi juga menjadi salah satu faktor yang membuat petani tetap memperoleh keuntungan. Saat ini, padi milik petani dihargai sekitar Rp8.000.000,00 per satu ton.

Harga tersebut dinilai cukup membantu petani menghadapi biaya produksi, terutama kebutuhan pupuk, obat-obatan, tenaga kerja, hingga pengairan yang dapat meningkat ketika memasuki musim kemarau.

Dengan hasil panen sekitar tujuh ton

per hektar dan harga jual Rp. 8.000.000,00 per ton, petani dapat memperoleh omset sekitar Rp. 56.000.000,00 dalam satu kali panen.

Kondisi harga padi tersebut tidak terlepas dari tingginya harga beras di pasaran. Harga beras yang masih relatif tinggi membuat nilai padi di tingkat petani tetap terjaga.

Bagi petani, harga jual padi menjadi faktor penting untuk menentukan apakah satu musim tanam memberikan keuntungan atau justru kerugian. Terlebih, musim kemarau membuat kebutuhan pengairan dan sejumlah biaya produksi berpotensi meningkat.

Meski demikian, petani berharap harga padi tetap stabil dan tidak jatuh saat memasuki masa panen berikutnya. Stabilitasnya dinilai penting agar pendapatan petani tetap sebanding dengan biaya yang dikeluarkan selama proses budidaya.

Panen padi di tengah kemarau dengan hasil yang tetap maksimal sekaligus harga padi yang terjaga menunjukkan bahwa kondisi musim tidak selalu berbanding lurus dengan pendapatan petani. Bagi petani Tuban, produktivitas lahan dan kestabilan harga jual menjadi dua faktor utama untuk menjaga usaha....

[Baca Selengkapnya](#)

Masih Terjaga di Tuban, Tahlilan Sebagai Tradisi dan Berkirim Do'a



kabartuban.com - Tradisi tahlilan setelah seseorang meninggal dunia masih menjadi bagian dari kehidupan masyarakat di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Tuban. Selain menjadi ruang untuk mendoakan almarhum, tahlilan juga telah melekat sebagai tradisi sosial yang dilakukan bersama keluarga, tetangga, dan masyarakat sekitar.

Ustadz Madichus Surur mengatakan, pelaksanaan tahlilan perlu dilihat dari beberapa sudut pandang. Menurutnya, rangkaian bacaan dalam tradisi tahlilan memang tidak dicontohkan secara langsung oleh Rasulullah SAW dalam satu rangkaian seperti yang dilakukan masyarakat saat ini.

Namun, sejumlah bacaan yang terdapat dalam tahlilan memiliki dasar anjuran untuk berdzikir dan mendoakan orang yang telah meninggal.

"Kalau melihat amalan yang dibaca dalam

tradisi tahlilan, memang tidak ada contoh langsung dari Rasulullah SAW membaca rangkaian tersebut dalam satu rangkaian. Tetapi ada hadis yang menganjurkan bacaan-bacaan yang ada di dalam tahlilan," jelasnya, Jum'at (2/10/2026).

Ia menambahkan, tidak ada larangan bagi masyarakat untuk menggabungkan sejumlah bacaan dzikir dalam satu kegiatan. Karena itu, menurutnya, tahlilan dapat dilakukan selama tidak disertai amalan yang bertentangan dengan ajaran agama.

Sementara mengenai pelaksanaan tahlilan pada hari tertentu seperti tiga hari, tujuh hari hingga 40 hari, Madichus menyebut tidak terdapat anjuran khusus dari Rasulullah SAW mengenai penentuan hari tersebut.

Meski demikian, terdapat atsar sahabat dan tabi'in mengenai pelaksanaan sedekah selama beberapa hari untuk membantu meri-

ringankan keluarga maupun orang yang telah meninggal. Praktik di masyarakat pun berbeda-beda, baik dari jumlah hari maupun bentuk pelaksanaannya.

"Di beberapa tempat ada yang tiga hari, tujuh hari, 40 hari, bahkan ada yang selama 40 hari setiap malam Jumat melaksanakan tahlilan. Jadi memang ada perbedaan praktik di masyarakat," katanya.

Menurutnya, berkumpulnya masyarakat untuk berdzikir bersama juga tidak dilarang. Justru terdapat anjuran mengenai dzikir secara berjamaah. Ia juga menilai anggapan bahwa tahlilan merupakan bentuk menyempurnakan tradisi agama lain tidak tepat apabila pelaksanaannya tetap berlandaskan pada amalan-amalan yang dibenarkan dalam agama. Meski demikian, Madichus mengingatkan agar pelaksanaan tahlilan tidak....

[Baca Selengkapnya....](#)

Pemutihan Pajak Kendaraan Jatim Dibuka hingga 30 November

kabartuban.com - Kabar baik bagi masyarakat Jawa Timur yang masih memiliki tunggakan pajak kendaraan bermotor. Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur kembali membuka program pembebasan pajak daerah selama dua bulan, Jum'at (2/10/2026).

Program tersebut digelar dalam rangka memperingati Hari Jadi ke-81 Provinsi Jawa Timur. Warga diberikan kesempatan untuk menyelesaikan kewajiban pajak kendaraan tanpa dibebani sejumlah sanksi administratif.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa mengatakan, program pemutihan tahap kedua ini berlangsung mulai 1 Oktober hingga 30 November 2026. "Pembebasan pajak daerah untuk masyarakat Jawa Timur akan digelar selama dua bulan," kata Khofifah.

[Baca Selengkapnya....](#)

MEMPERINGATI
HARI JADI KE 81 PROVINSI JAWA TIMUR

PEMBEBASAN PAJAK DAERAH 2026
BERDASARKAN KEPGUB JAWA TIMUR NO. 100.3.3.1/570/013/2026

01 - 30
OKTOBER - NOVEMBER 2026

BERDASARKAN
KEPGUB JAWA TIMUR NO. 100.3.3.1/261/013/2026
KERINGANAN DASAR PENGAJARAN
PKB (24,7%) & BBNKB (37,25%)
PENGAJARAN PKB & BBNKB
TIDAK NAIK

INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI :
Call Center : 031-2957070
WA Center : 081130537070
E-mail : ckb@hapienda.jatimprov.go.id

✓ BEBAS SANKSI ADMINISTRATIF
KETERLAMBATAN PKB & BBNKB

✓ BEBAS PKB PROGRESIF

✓ DISKON 20% TUNGGAKAN POKOK PKB TAHUN 2025 & TAHUN SEBELUMNYA UNTUK BURUH*
RODA DUA DENGAN POKOK PKB MAKSIMAL Rp500.000,-

✓ BEBAS DENDA & POKOK TUNGGAKAN PKB TAHUN 2025 & TAHUN SEBELUMNYA
1. RODA 2 WAJIB PAJAK KURANG MAMPU YANG MASUK DATA TUNGGAL SOSIAL DAN EKONOMI NASIONAL (DTSEN)*
PKB POKOK MAKSIMAL SAMPAI DENGAN Rp500.000,-
2. SEPEDA MOTOR RODA 3
PKB POKOK MAKSIMAL SAMPAI DENGAN Rp500.000,-
3. RODA 2 OJEK ONLINE

✓ BEBAS DENDA SWDKLLJ UNTUK TAHUN LEWAT
DENDA KETERLAMBATAN TAHUN BERJALAN TETAP DIKENAKAN

*Syarat dan ketentuan berlaku.

AYO
WARGA JATIM
MANAATKAN SEGERA !!